

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ilmiah merupakan kegiatan untuk memperoleh kebenaran secara ilmiah yang dilakukan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Seorang peneliti dituntut dapat memilih dan menetapkan metode yang tepat. Metode penelitian yang kurang tepat dapat mengakibatkan hasil penelitian tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Ginting (2008:57) disebutkan bahwa :

Metode atau pendekatan kuantitatif dengan pendekatan korelatif dimana pendekatan kuantitatif merupakan proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui, sedangkan korelatif sebagai penelitian ini menghubungkan dua variabel atau lebih.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif karena proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui yaitu tentang Hubungan Keaktifan Berorganisasi dengan Kecerdasan Emosi Siswa di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo.

B. Variabel Penelitian

Azwar (2007: 56) mendefinisikan variabel adalah sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi. Hal tersebut selaras dengan pendapat Sugiyono (2012:61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas tentang variabel tersebut, maka dalam penelitian ini ada dua variabel yang dikaji yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Definisi dari dua variabel terikat dan variabel bebas dijelaskan berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan organisasi di SMK N 1 Pengasih.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi siswa yang mengikuti kegiatan organisasi di SMK N 1 Pengasih.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Arikunto (2006 : 130) mengungkapkan bahwa, “populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.” Dalam hal ini populasi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah seluruh siswa yang mengikuti organisasi. Adapun jumlah populasi berdasarkan hasil pengumpulan data awal yang telah

dilakukan melalui wawancara dan observasi adalah sebanyak 39 siswa dari kelas X dan XI.

Penelitian ini menggunakan sampel penelitian populasi, sampel dilakukan dengan metode teknik sampling jenuh. Pada penelitian ini merujuk pendapat Suharsimi (2010: 173) yang menyatakan bahwa “sampel penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian”. Oleh karena itu penelitian ini disebut penelitian populasi sehingga apa yang dipelajari dalam sampel hasilnya dapat digeneralisasikan.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan adalah di SMK N 1 Pengasih yang beralamat di Jl. Kawijo No. 11 Pengasih, Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta. Adapun rencana penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket tentang Hubungan Keaktifan Organisasi dengan Kecerdasan Emosi Siswa di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo. Menurut Suharsimi (2010 : 129), “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”. Alasan penggunaan angket

adalah menghemat waktu dan tenaga, karena dapat digunakan secara serentak dan terhindar dari pengaruh orang lain dan obyek di luar individu sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang disertai pilihan jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang dinilai paling sesuai dengan keadaan dirinya. Angket yang tersusun dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan empat alternatif jawaban. Adapun keempat alternatif jawaban tersebut adalah Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Nilai yang diberikan terhadap jawaban subyek dalam pernyataan untuk *favourable* (item pernyataan yang mendukung obyek yang ingin diukur) bergerak mulai dari 4, 3, 2, 1 sedangkan untuk *unfavourable* (item pernyataan yang tidak mendukung subyek yang ingin diukur) dari bergerak mulai dari 1, 2, 3, 4.

2. Observasi

Observasi digunakan peneliti untuk mengungkap Hubungan Keaktifan Organisasi dengan Kecerdasan Emosi Siswa yang dilakukan kepada siswa di di SMK N 1 Pengasih Kulonprogo. Menurut Sugiyono (2010: 204-205), “dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi partisipan) dan *non participant observation* (observasi non partisipan)”.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat *independent*. Peneliti hanya akan mengamati secara langsung, mencatat dan menganalisisnya dan kemudian membuat kesimpulan terhadap subyek penelitian. Adapun kisi-kisi observasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Lembar Observasi Tentang Kecerdasan Emosi Siswa Aktif Organisasi

| No | Aspek | Skor Pengamatan | | | |
|--------|--|-----------------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| 1 | Mampu menahan emosi | | | | |
| 2 | Mampu berempati terhadap perasaan orang lain | | | | |
| 3 | Dapat menghargai orang lain | | | | |
| 4 | Mampu bersikap proaktif, peka, peduli, dan bisa bekerja menerima pendapat orang lain | | | | |
| Jumlah | | | | | |

Sumber : Magdalena dan Patton (dalam Bungai, 2008: 18)

3. Dokumentasi

Selain menggunakan metode angket dan observasi, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi yang merupakan teknik bantu. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:148) yang dimaksud dengan "Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulan rapat, legger, agenda dan sebagainya". Dengan demikian dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data

melalui hal-hal atau variabel mengenai bukti tertulis. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah :

- a. Lebih mudah mendapatkan data, karena data sudah tersedia dan menghemat waktu
- b. Data yang diperoleh dapat dipercaya dan mudah menggunakannya.
- b. Pada waktu yang relatif singkat dapat diperoleh data yang diinginkan.
- c. Data dapat ditinjau kembali jika diperlukan.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa data tertulis, antara lain tentang jumlah siswa dan daftar nama siswa yang bisa penulis dapatkan dikantor TU (Tata Usaha).

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tentang variabel keaktifan berorganisasi dan variabel kecerdasan emosi. Adapun kisi-kisi instrument yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Tentang Keaktifan Berorganisasi

| No | Aspek | No item | Σ |
|--------|----------------------|-------------------------|----------|
| 1 | Dinamis | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 | 8 |
| 2 | Memerlukan informasi | 9, 10, 11, 12, 13, 14 | 6 |
| 3 | Mempunyai tujuan | 15, 16, 17, 18, 19, 20, | 6 |
| 4 | Terstruktur | 21, 22, 23, 24, 25, 26. | 6 |
| Jumlah | | 26 | 26 |

Sumber : Arni Muhammad (2002:29)

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Angket Tentang Kecerdasan Emosi Siswa

| No | Aspek | No item | Σ |
|--------|--|----------------|----------|
| 1 | Selalu berpikir positif | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| 2 | mampu menahan emosi | 5, 6, 7, 8 | 4 |
| 3 | Mampu berempati terhadap perasaan orang lain | 9, 10, 11, 12 | 4 |
| 4 | Dapat menghargai orang lain | 13, 14, 15, 16 | 4 |
| 5 | Mampu bersikap proaktif, peka, peduli, dan bisa bekerja menerima pendapat orang lain | 17, 18, 19, 20 | 4 |
| 6 | Mau meminta maaf jika bersalah dan mau memaafkan jika orang lain bersalah | 21, 22, 23, 24 | 4 |
| 7 | Mampu tetap tenang dalam keadaan kritis dan menegangkan. | 25, 26, 27, 28 | 4 |
| 8 | mampu optimis disaat dalam kesulitan dan ketidakpastian. | 29, 30, 31, 32 | 4 |
| Jumlah | | 32 | 32 |

Sumber : Magdalena dan Patton (dalam Bungai, 2008: 18)

Pengukuran data yang terkumpul dari jawaban responden dilakukan dengan memberi angka atau skor nilai terhadap keseluruhan jawaban yang telah diberikan oleh responden. Dalam perskalaan nilai pada angket model Likert, data kualitatif diubah menjadi kuantitatif numerik. Skala penilaian pemberian skor dilakukan sesuai dengan bentuk setiap pertanyaan atau pernyataan dengan empat alternatif pilihan jawaban tanpa pilihan netral atau ragu-ragu sebagai berikut :

(4) = Selalu/Sangat Benar/Sangat Setuju

(3) = Sering/Benar/Setuju

(2) = Kadang-kadang/Kurang Benar/Kurang Setuju

(1) = Tidak Pernah/Tidak Benar/Tidak Setuju

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas instrument

Sebelum instrumen angket digunakan untuk mengukur, maka instrument tersebut perlu diuji cobakan terlebih dahulu, untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan reliabilitas instrumen tersebut. Menurut Suharsimi (2010 : 168) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Menurut Suharsimi (2010 : 212) mengemukakan bahwa terdapat dua macam validitas sesuai dengan cara pengujiannya, yaitu:

- a. Validitas eksternal dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen sesuai dengan data atau informasi lain mengenai variabel penelitian yang dimaksud
- b. Validitas internal dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan. Dengan kata lain sebuah instrumen dikatakan memiliki validitas internal apabila setiap bagian instrument mendukung “*missi*” instrument secara keseluruhan, yaitu mengungkap data dari variabel yang dimaksud.

Berdasarkan beberapa jenis validitas yang ada di atas, untuk menguji validitas instrumen ini menggunakan validitas internal. Uji

validitas tersebut digunakan untuk melihat butir-butir soal tersebut telah ditulis sesuai dengan *blue print* sesuai dengan indikator yang hendak diungkap. Kemudian untuk menguji validitas instrumen penelitian tersebut dilakukan *try out* atau uji coba pada siswa di luar subyek penelitian.

2. Uji reliabilitas instrument

Menurut Suharsimi (2006 : 178) bahwa “reliabel yaitu suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik”. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel apabila setelah di ukur tersebut dapat memberikan hasil yang tetap walaupun dipergunakan berulang-ulang pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas angket adalah dengan menggunakan reliabilitas internal dengan rumus *alpha croanbach* yaitu perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciens*). Suharsimi (2002 : 196) mengatakan bahwa rumus *alpha croanbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya item

$\sum \sigma_n^2$ = jumlah varian butir

σ_t^2 = varians total

H. Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data adalah cara yang harus ditempuh untuk menguraikan data menurut unsur-unsur yang ada didalamnya sehingga mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul perlu diolah untuk diketahui kebenarannya sehingga diperoleh hasil yang meyakinkan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui presentase setiap data.

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2012: 207) :

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam teknik cara mengolah atau menganalisis datanya sama dengan metode yang lain, namun perbedaannya terletak pada cara menginterpretasikan data dan mengambil kesimpulan dari hasil yang diperoleh tersebut. Berikut adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, ini, yaitu:

1. Analisis data deskriptif

Menentukan interval skor dari pernyataan hasil jawaban angket yang dibedakan menjadi 4 kategori, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS), 4 kategori tersebut didasarkan pada rumus, sebagai berikut:

Sangat tinggi = $M + 1,5 \cdot SD$ s.d Max

Tinggi = $M + 0,5 SD < M + 1,5 SD$

Sedang = $M - 0,5 SD < M + 0,5 SD$

Rendah = $M - 1,5 SD < M + 0,5 SD$

Sangat Rendah = $Min < M - 1,5 SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar deviasi

Max : Skor maksimal

Min : Skor Minimal

2. Analisis korelasi product moment

Pada penelitian ini juga menggunakan rumus korelasi, sehubungan dengan data yang membahas dua variabel saling berhubungan, maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus korelasi product moment dari Karl Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r= Koefisiensi korelasi antara variabel x dan variabel y

N= Jumlah responden

\sum = Jumlah skor

x= Variabel bebas

y= Variabel terikat

Tabel 3.4
Nilai “r” Product Moment

| Nilai “r” | Interprestasi |
|-------------|--|
| 0,00 > 0,20 | Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga dapat dianggap tidak ada korelasi antar variabel |
| 0,20 > 0,40 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang rendah |
| 0,40 > 0,70 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sedang atau cukup |
| 0,70 > 0,90 | Antar variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi |
| 0,90 > 1,00 | Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi |

Sumber : pengantar statistik (Anas Sudjono, 1995: 192)

Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” product moment dengan rumus: $df = N - nr$

$df =$ Degrees or freedoom